

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana pada pendekatan kualitatif berupa kata – kata, gambar, bukan angka- angka.³² Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang berupa menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau wawancara dari orang – orang dan perilaku yang diamati.³³

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi yaitu studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.³⁴ Fenomenologi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *Phainein* yang berarti menunjukkan . Maksudnya adalah menunjukkan pengalaman yang dialami oleh subjek atau berupa suatu pendapat atau pandangan pokok dari seseorang.

³² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51

³³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

³⁴ Hasbiasnyah, *Pendekatan fenomenologi*, Pengantar Praktis Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, *Jurnal Mediator*, Vol9, No 1, 2008, hal 166

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan di dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bersifat pasif dimana peneliti hanya mengawasi dan mengamati objek penelitian diperlukan atau penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpulan data dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh objek atau informan untuk memberikan pertanyaan, mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data – data yang ada di tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi dan gambaran mengenai data yang akan di ambil, oleh karna itu peneliti menetapkan penelitian tersebut. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Jl. Mayar Jend. Sungkono No. 32 , Pocanan , Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64123

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti sebelumnya sudah melaksanakan program pengalaman lapangan kurang lebih 40 hari dan peneliti sempat wawancara bagian umumdan beberapa karyawan di beberapa bagian. Dari situ peneliti mendapatkan sebuah fenomena yang akan di angkat menjadi tugas akhir perkuliahan.

D. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan yang ada dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud disini adalah proses untuk mendapatkan orang, situasi, kegiatan atau aktivitas, dokumentasi yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat mengungkapkannya atau dokumentasi yang banyak lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih orang bergulir sesuai permasalahan.³⁵

Dengan demikian peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 subjek dengan berbeda bagian pada pekerjaan sebagai berikut :

1. Kepala bagian o-ranger (Tahun 2019 – sekarang)
2. Karyawan bagian o-ranger (Kurang dari 1 tahun bekerja)
3. Karyawan bagian o-ranger (Lebih dari 1 tahun bekerja
4. Karyawan bagian o-ranger (Lebih dari 2 Tahun bekerja)

Alasan peneliti memilih 4 subjek tersebut adalah karena peneliti mau mengamati tentang penilaian kinerja karyawan Kemitraan. Dimana dalam penilaian kinerja tersebut yang menilai adalah kepala bagian nya, dan karyawan juga nantinya akan dimintai informasi sebagai objek yang akan diteliti dalam penilaian kinerja. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah penilaian kinerja karyawan yang di lakukan oleh

³⁵ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabet, 2003, hlm 47

atasan sudah sesuai dengan job deskcription yang ada dan tidak ada beberapa faktor yang menjadikan penilaian tersebut bias dan lain nya juga.

E. Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan sumjek peneliti yaitu para karyawan yang sudah di tentukan sebelumnya oleh peneliti.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁷ . Sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, dan penelitin terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2010, hlm 137

³⁷ Ibid

F. Pengumpulan Data

Ada pun tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra dibantu dengan panca indra lainnya.³⁸ Teknik yang digunakan adalah observasi partisipasi, teknik partisipasi adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar – benar terlibat dalam sehari-hari responden. Dalam observasi ini yang di amati adalah penilaian kinerja dan kinerja karyawanlah yang nantinya menjadi pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak atau lebih, dimana wawancara ini dimaksudkan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan sebagainya.³⁹ Teknik yang digunakan adalah wawancara terstruktur, pada wawancara ini digunakan

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2007, hlm118

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014, hlm 186

sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brousur bahan yang lain untuk membantu dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁰ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto dan sebagainya.⁴¹

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapat makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka

⁴⁰ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bnadung : Remaja Rosada Karya, 1995 hlm 70

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm 274

sebenarnya penelitian itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.⁴²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. ⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, dimana ada tiga alur kegiatan, yaitu sebagai berikut :

a. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.⁴⁴

b. Penarikan Kesimpulan

Adalah langkah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara continue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data –

⁴² Satori, Djama'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm 199

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2016, hlm 336

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 338 - 341

data penelitian lapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atas fakta – fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali antara jawaban karyawan kemitraan dan manager bagian oranger apakah data yang telah diberikan selama ini sudah sesuai pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 1997, hlm 7

⁴⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.248

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴⁷ Dimana peneliti mengikuti training pada saat ada karyawan baru dan melakukan pengecekan kembali tentang data yang diberikan apakah sudah sesuai dengan yang diberikan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm 271.

⁴⁸ Ibid, hal 273